

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

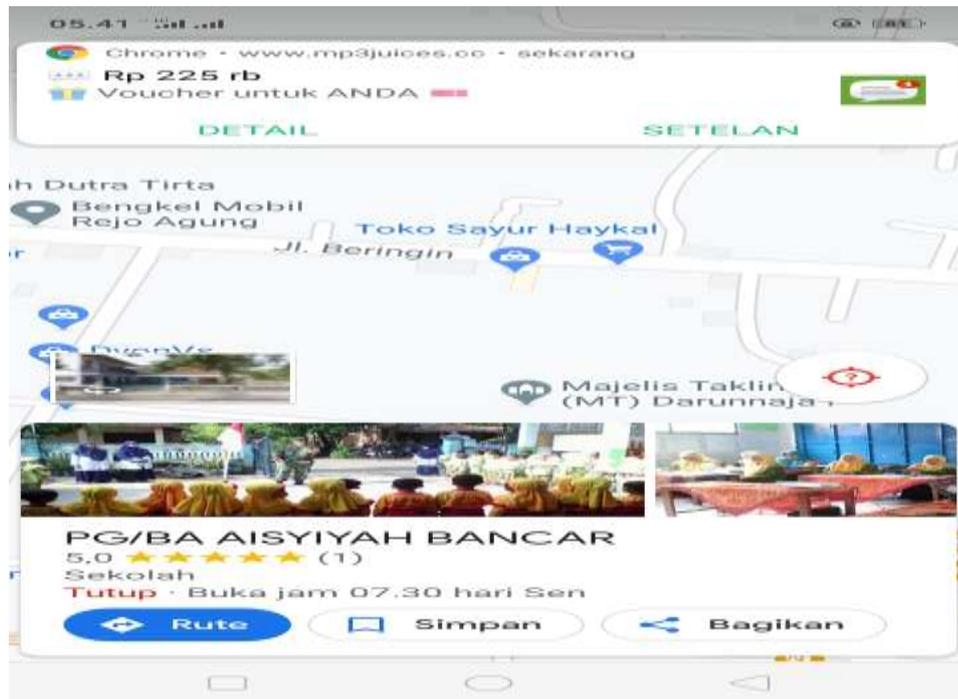
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono berpendapat, (2016 : 8). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan kondisi yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utama, yang berfungsi menggali informasi dari berbagai fenomena tentang pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan implementasi program sholat melalui judul : Implementasi Program Sholat Anak Sholat untuk Menanamkan Nilai Moral Agama pada Anak Usia Dini Kelompok B Semester 2 di RA ‘Aisyiyah Bancar yang akan menjelaskan fakta-fakta yang ada di lapangan, dan dituliskan dalam bentuk deskripsi.

3.2. Kehadiran Peneliti

Menurut Nasution penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbasis dari pengamatan dan pemantauan. Untuk penelitian ini bertindak sebagai instrument di lapangan dengan melakukan komunikasi langsung untuk mendapatkan informasi.. Nasution,(1988:23)

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA ‘Aisyiyah Bancar dengan alamat di Jln. Tanjung 28 Rt/Rw 001/001 Dukuh Duwet Bancar, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Jarak antara Kampus Muhammadiyah UNMUH Ponorogo dengan RA ‘Aisyiyah Bancar adalah 30 kilometer.



Gambar 1 lokasi BA Aisiyah Bancar.

3.4. Sumber Data

Menurut Sugiyono, (2015) data didapat dari sumber data yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

A. Kepala Sekolah

Program anak sholeh ini memiliki tujuan yaitu menggali kemampuan anak, menanamkan nilai moral agama dan berakhlaqul karimah serta meningkatkan kualitas lembaga RA 'Aisyiyab Bancar.

B. Guru

Guru bertindak sebagai pelaksana program. Upaya pelaksanaan program ini adalah membantu dan memberikan pembelajaran terhadap anak. Banyak kendala atau kesulitan yang dialami oleh guru dalam menyampaikan program anak sholeh ini, di antaranya yaitu : minimnya pengetahuan orang tua dalam membimbing sholat terhadap anak nya, lingkungan yang kurang kondusif dalam membantu perkembangan nilai moral anak.

Kelebihan dan keuntungan program ini adalah : melatih anak untuk disiplin sholat, anak dapat membedakan baik dan buruk, terciptanya generasi yang islami, kuantitas serta kualitas lembaga semakin maju.

C. Siswa

Siswa bertindak sebagai observasi pelaksana dan yang akan membantu dalam penelitian ini. Siswa akan diamati dalam proses kegiatan program anak sholeh ini.

D. Wali

Program anak sholeh ini yang ada di lembaga RA 'Aisyiyah ini sangat membantu wali murid. Adanya pelaksanaan ini yang sebelumnya anak belum mengenal tentang sholat, belum mengenal doa-doanya, maka selanjutnya dengan program ini akan menjadi anak yang terarah dengan pembiasaan sholat dan kedisiplinan dalam menjalankan sholat serta tertanamnya nilai moral agama.

2. Data Tak Langsung

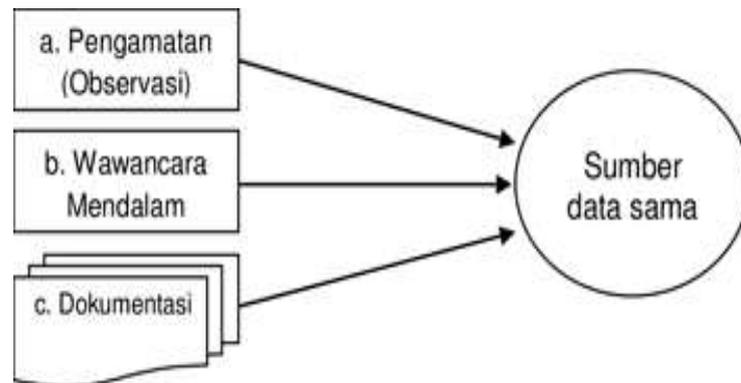
Data tak langsung diperoleh dari beberapa dokumen sebagai hasil observasi.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam observasi ini terdapat banyak cara dalam mengumpulkan data yaitu berupa cara menumpulkan data dan sumber data, yang akan digunakan selama selama penelitian. Tujuan dari prosedur data ini adalah untuk membuktikan tentang Implementasi Program Anak Sholeh untuk Menanamkan ajaran Pada peserta didik di RA 'Aisyiyah Bancar.

1. Triangulasi Teknik

Observasi kualitatif dengan cara dokumentasi ini sebagai sarana terkumpulnya data yang utama, karena penelitian ini membutuhkan data yang lengkap sebagai bahan penelitian. Ada beberapa cara sebuah konsep yang diberikan Miles Huberman adalah teknik dan sumber data yang diperoleh selama observasi. Adapun maksud dari pengumpulan data ini ialah untuk menunjukkan beberapa periode dari penerapan program sholat ini. Milles Huberman dalam bagannya :



Bagan 1 Triangulasi Tehnik

A.Observasi

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan mengamati kegiatan secara langsung. Menurut Arikunto(2002:197) metode observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur berstandar. Menurut Sutama (2010:92) teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara memperlihatkan, mengamati, dan mencatat suatu kejadian yang akan menambah keabsahan dalam penelitian. Pada hasil temuan penelitian observasi dikaitkan dengan teori Sugiyono (2009:225) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Dalam penggunaan teknik ini yang penting adalah pengamatan dan kegiatan secara langsung. peneliti (Hadi, 2005:94). Dari definisi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala-gejala apa yang diteliti melalui melihat dan mendengarkan orang atau peristiwa. Dalam penelitian ini objek dari peneliti adalah siswa. Peneliti akan melakukan survey ke lapangan sebagai bukti dalam melakukan pengamatan. Jadi peneliti akan mengamati anak-anak dalam proses sholat di masjid, yang mana pengamatan tersebut akan memperkuat sebagai tindak lanjut dalam penelitian selanjutnya. Berikut kami cantumkan sebuah tabel yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, (STTPA 5-6 Tahun).

Tabel 3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

NO	VARIBEL	ASPEK	INDIKATOR	SUMBER DATA	ITEM
1	Progran sholat	Bacaan dan gerakan	1. Anak dapat menghafalkan bacaan sholat dari awal sampai salam.	Anak	1
			2. Anak dapat melakukan gerakan sholat dengan urutan dan benar.	Anak	2-3
			3. Anak dapat mengikuti kegiatan sholat dengan baik dan tertib.	Anak	2-3
2	Nilai moral agama	Sikap dalam sholat	1. Anak tidak gaduh atau ramai dalam sholat	Anak	1,2,5
			2. Anak berperilaku baik dan taat saat sholat	Anak	1,5
			3. Anak bertanggung jawab dengan perintah sholat	Anak	4
			4. Anak akan terbiasa melakukan sholat	Anak	4
			5. Anak tidak mengganggu temannya saat sholat	Anak	1,5
			6. Anak dapat mengucapkan salam dengan benar.	Anak	5

B. Wawancara

Menurut Sukmadinata (2012:216) wawancara adalah bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif, dan dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu dan adakalanya dilakukan secara kelompok. Menurut Imam Gunawan (203:160) "wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan diahului beberapa pertanyaan". Kesimpulan menurut para ahli di atas adalah teknik tanya jawab memerlukan adanya soal dan penjelasan guna mendapatkan sebuah data. Dalam wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Penelitian ini dengan melibatkan siswa, guru dan wali.

Dalam teknik pemberkasan ini menggunakan kuesioner. Wawancara itu sendiri di bagi menjadi tiga kelompok. Yaitu interviu terstruktur, interviu semi-terstruktur, dan interviu mendalam (in-depth interviu). Namun di sini peneliti memilih Tanya jawab mendalam, bertujuan untuk mendapatkan keterangan yang jelas, yang sebagian besar ada pendapat, sikap, dan pengetahuan diri pribadi. Maka wawancara menggunakan alat perekam untuk menghindari kehilangan informasi. .

Sesuai pada temuan di atas, wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dalam penelitian ini dilaksanakan di tempat dan waktu yang dijanjikan. Adapun wawancara dari segi pelaksanaannya di bedakan atas :

- A. Wawancara bebas (*inguided interviu*), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan observasi.
- B. Wawancara terpimpin (*guided interviu*), yaitu Tanya jawab yang dilakukan melalui beberapa pertanyaan yang sesuai dan terperinci
- C. Wawancara bebas terpimpin, yaitu gabungan antara Tanya jawab bebas dan tanya jawab terpimpin.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa sederetan pertanyaan dan juga menanyakan hal-hal yang terkait dengan penjelasan yang telah dipaparkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan wali. Wawancara di gunakan

sebagai untuk mendapatkan informan yang jelas dan nyata yang berkenaan dengan program anak sholeh..

Tabel 5 kisi-kisi Wawancara Wali

No.	Variabel	Hal yang diteliti	Hasil
1	Bacaan sholat, gerakan	Bacaan dan gerakan sholat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menghafalkan bacaan sholat dengan benar. 2. Anak dapat melakukan gerakan sholat dengan urut dan benar.
2	Nilai moral agama	Etika dalam sholat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tidak gaduh atau ramai waktu sholat. 2. Anak berperilaku taat dan sopan saat sholat. 3. Anak bertanggungjawab melakukan sholat. 4. Anak terbiasa melakukan sholat.

Tabel 6 Kisi-Kisi Wawancara Guru

NO.	Variabel	Aspek yang diamati	Indikator
1	Program sholat	Bacaan dan gerakan sholat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menghafalkan bacaan sholat dengan benar 2. Anak dapat melakukan gerakan sholat dengan urutan dan benar. 3. Anak dapat mengikuti kegiatan sholat dengan baik dan benar
2	Nilai moral agama	Etika dalam sholat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tidak gaduh atau ramai waktu sholat. 2. Anak berperilaku taat dan sopan saat sholat 3. Anak bertanggungjawab 4. melakukan sholat. 5. Anak terbiasa melakukan sholat. 6. Anak tidak mengganggu temannya saat sholat. 7. Anak dapat mengucapkan bacaan salam

Tabel 7 kisi-kisi Tanya Jawab Kepala Sekolah

No.	Variabel	Hal yang diamati	Indikator
1	Program sholat	Bacaan dan gerak sholat	1. Anak dapat menghafalkan bacaan 2. Anak dapat melakukan gerakan sholat dengan urutan dan benar 3. Anak dapat mengikuti kegiatan sholat dengan baik dan tertib
2	Nilai moral agama	Etika dalam sholat	1. Anak tidak gadu atau ramai saat sholat 2. Anak berperilaku baik dan taat saat sholat 3. Anak bertanggungjawab dengan perintah sholat 4. Anak akan terbiasa melaksanakan sholat 5. Anak tidak mengganggu temannya saat sholat 6. Anak dapat mengucapkan salam

C. Dokumentasi

Prosedur pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dari beberapadokumen. Keuntungan menggunakan metode ini dilihat dari segi biayanya sangat murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki atau mencari tahu benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Ismawati,2012:81-82).

Menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung observasi ini.. Penghimpunan data digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dipelajari. Penghimpunan data ini di dapat dari berbagai sumber yaitu : silabus, rpph, dan sebagainya.

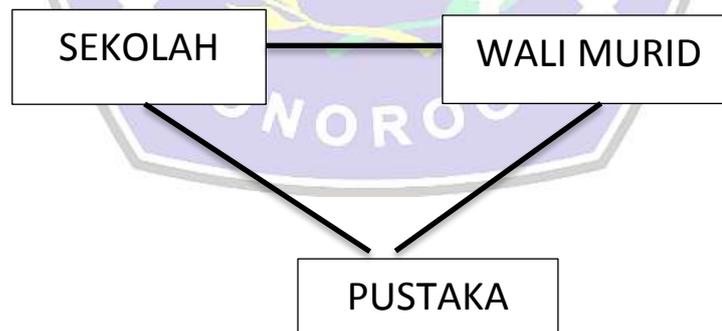
Dalam penelitian ini dokumentasi tujuannya untuk membantu para wali murid dalam membelajari atau mendampingi putra-putrinya di rumah, dan dimanfaatkan sebagai pengikat data yang diperoleh selama kegiatan observasi berlangsung. Diantaranya dokumentasinya adalah :pedoman tata cara sholat yang benar yang digunakan sebagai acuan dalam, buku panduan yang di buat oleh sekolah, yang digunakan untuk mempermudah wali dalam mendampingi putra-putrinya dalambacaan sholat, buku tarjih muhammadiyah,yang digunakan sebagai panduan dan pedoman tata cara sholat yang benar, buku penghubung sebagai sarana komunikasi antara guru, dan wali, foto-foto kegiatan sholat, silabus yng digunakan untuk pedoman pembelajaran dan rpph sebagai rencana kegiatan harian yang dilaksanakan. Berikut ini pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir:

Tabel 12 Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen	Keterangan
1.	Buku panduan sholat RA'aisyiyah Bancar	
2.	Buku kajian tarjih Muhammadiyah	
3.	Buku penghubung	
4.	Silabus	
5.	Kurikulum, silabus, rpph	

3.6. Tringulasi Sumber Data

Bagan sumber data adalah : menggali yang dilakukan dengan berbagai meootode dan sumber data. Menurut Sugiyono (2016:372) bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil Tanya jawab, pengamatan, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda. Seperti bagan di bawah ini adalah ketiga-tiganya merupakan sumber data yang saling membantu dalam penyelesaian observasi.



Bagan 3 Triangulasi Sumber Data

Dalam validasi data ini, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber menguji kebenaran. Jadi, yang akan peneliti lakukan pada triangulasi sumber ini adalah :

- a. Membandingkan data hasil Tanya jawab pada guru, orang tua dengan peserta didik.
- b. Membandingkan pertanyaandi depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dilakukan orang tentang situasi observsi dengan apa yng dikatkan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan kondisi dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.
- e. Membandingkan hasil tanya jawab dengan isi dokumen.

Buku referensi adalah diperoleh dari beberapa factor yaitu melalui rekaman Tanya jawab. Hasil observasi ini diperoleh dari data-data yang dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen jelas. Sugiyono (2009:275). Kesimpulannya bahwasannya sekolah sebagai yang memiliki program dan wali sebagai pelaksana program dan pustaka sebagai penguat dalam penelitian.

3.7. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dlakukan sebelum di lapangan,tehnik lapangan,selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Pendapat Nasution mengatakan bahwa kgiatan analisis di mulai dari menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulis menuliskan hasil penelitian. (Sugiyono,2014:245). Kegiatan analisis data ini bertujuan untuk membuktikan tentang adanya implementasi program sholat anak sholeh untuk meningkatkan nilai moral agama di RA ‘Aisyiyah Bancar.

Tehnik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif dan berlangsung secara

terus menerus serta sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data interaktif ada tiga komponen. Yaitu : data reduction, data display, dan data conclusion drawing.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data dari lapangan yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, lalu merencanakan kerja selanjutnya.

1. Conclusion Drawing/verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Milis and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kemudian dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).